

## **Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Koperasi Bagi Pengurus Koperasi (Program Perkuatan Bagi Pengurus Koperasi di Kota Cimahi - Provinsi Jawa Barat)**

**Yuanita Indriani**  
**Universitas Koperasi Indonesia**  
yuanita\_indriani@ikopin.ac.id

### **ABSTRAK**

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia dituntut untuk dapat memainkan perannya dengan baik, terlebih koperasi mengemban tugas untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan sekaligus menjadi gerakan ekonomi masyarakat. Adaptasi koperasi terhadap berbagai perubahan yang sangat dinamis dan tidak terhindarkan, mengharuskan koperasi melakukan berbagai terobosan, agar koperasi dapat tetap eksis bahkan terus tumbuh dan berkembang dalam upaya memenuhi kebutuhan anggotanya. Peningkatan kapasitas Pengurus dalam pengelolaan organisasi dan usaha koperasi di tengah perubahan yang cenderung tidak menentu dapat dilakukan melalui bimbingan teknis. Output kegiatan bimbingan teknis peningkatan kapasitas pengelolaan koperasi bagi pengurus adalah meningkatnya pengetahuan para pengurus koperasi di wilayah Kota Cimahi agar menyadari bahwa kondisi tengah berubah, dan koperasi perlu segera beradaptasi terhadap perubahan tersebut agar koperasi dapat tetap melayani dan memenuhi kebutuhan anggotanya dengan baik. Bimbingan teknis berjalan lancar dan baik, hal ini ditunjukkan oleh antusiasme para Pengurus sebagai peserta bimbingan teknis dalam mengikuti setiap sesi bimbingan teknis dengan antusias dan aktif. Simpulan dari kegiatan teknis ini diantaranya adalah bahwa Koperasi yang menjadi peserta pelatihan telah mulai melakukan berbagai langkah perubahan dalam melakukan pelayanan kepada anggotanya, diantaranya dengan melakukan layanan melalui aplikasi WhatsApp, bahkan ada juga yang telah memanfaatkan aplikasi.

**Kata kunci:** Adaptasi Koperasi, daya saing koperasi.

### **I. PENDAHULUAN**

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia dituntut untuk dapat memainkan perannya dengan baik, terlebih koperasi mengemban tugas untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan sekaligus menjadi gerakan ekonomi masyarakat. Koperasi dituntut untuk dapat menjalankan perannya dengan baik, dan memiliki daya saing tinggi, karena saat ini koperasi beroperasi pada pasar yang memiliki kecenderungan mengalami perubahan yang sangat dinamis.

Daya saing koperasi salah satunya ditentukan oleh kemampuan koperasi beradaptasi dengan

kondisi dimana koperasi beroperasi, dan saat ini kondisi lingkungan usaha koperasi cenderung memiliki sifat cepat berubah (*volatile*), tidak memiliki ketidakpastian (*uncertainty*), kompleks (*complex*) dan ambigu (*ambigu*). Kondisi ini disebabkan oleh adanya *millenial storm*, revolusi industri 4.0 dan terjadinya pandemi Covid-19. Millenial storm menyebabkan terjadinya pergeseran dan perubahan profesi, proses kerja dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja; revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya lompatan teknologi yang ditandai dengan era robotic, terciptanya big data, internet of things dan 3D printing; sedangkan pandemi Covid-

19 mempercepat proses perubahan ke arah pemanfaatan IT secara massal. Kondisi ini menyebabkan terjadinya proses bisnis pada semua lini dan sendi bisnis, termasuk di dalamnya bisnis koperasi.

Adaptasi koperasi terhadap berbagai perubahan yang sangat dinamis dan tidak dapat dihindari mengharuskan koperasi melakukan berbagai terobosan, agar koperasi dapat tetap eksis bahkan terus tumbuh dan

berkembang dalam upaya memenuhi kebutuhan anggotanya.

Bimbingan teknis peningkatan kapasitas Pengurus Koperasi dalam pengelolaan organisasi dan usaha koperasi di tengah perubahan yang cenderung tidak menentu mengharuskan adanya penguatan kepada Pengurus Koperasi agar koperasi adaptif terhadap perubahan dan segera menentukan strategi agar koperasi memiliki daya saing tinggi.



**Gambar 1**  
**Pembukaan Pelaksanaan Bimtek**

## **II. OUTPUT DAN OUTCOME**

### ***Output***

Output kegiatan bimbingan teknis peningkatan kapasitas pengelolaan koperasi bagi pengurus koperasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para pengurus koperasi di wilayah Kota Cimahi agar menyadari bahwa kondisi tengah berubah, dan koperasi perlu segera beradaptasi terhadap

perubahan tersebut agar koperasi dapat tetap melayani dan memenuhi kebutuhan anggotanya dengan baik.

### ***Outcome***

Outcome kegiatan bimbingan teknis ini adalah terciptanya koperasi-koperasi yang memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang sangat dinamis, mampu melakukan perubahan dan

menetapkan strategi agar koperasi tetap dapat memenuhi kebutuhan anggotanya dengan sangat baik.

### III. METODE PELAKSANAAN

Upaya meningkatkan efektivitas penyampaian materi pada kegiatan bimbingan teknis ini dilakukan dengan menetapkan Metode pelaksanaan bimbingan teknis yang diselaraskan dengan tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

#### 1. Pengumuman dan rekrutmen peserta:

Peserta bimbingan teknis adalah Pengurus Koperasi yang berada wilayah kerja di Kota Cimahi, yaitu koperasi Primer dan koperasi sekunder yang beranggotakan masyarakat dan koperasi di wilayah kerja Kota Cimahi.

#### 2. Substansi bimbingan teknis:

Substansi bimbingan teknis ditetapkan dengan analisis kebutuhan bimbingan

teknis, yang dilakukan melalui studi pustaka dan observasi, mencakup:

- a. Keragaan usaha koperasi, *size of business* koperasi dan karakteristik anggotanya;
- b. Pelatihan dan bimbingan yang pernah diikuti atau diadakan oleh Dinas yang membidangi koperasi dan UMKM di Kota Cimahi;
- c. Keragaan pengurus, baik dari tingkat pendidikan formal maupun pengalamannya mengelola dan mengembangkan usaha koperasi;
- d. Harapan pengurus terhadap bimbingan teknis yang akan dilakukan.

#### 3. Teknik penyampaian materi

Teknik yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan bimbingan teknis yaitu ceramah dan diskusi.



**Gambar 2**  
**Foto Saat Penyampaian Materi Bimtek**

### IV. PELAKSANAAN PKM DAN PEMBAHASAN

**B**imbingan teknis bagi Pengurus koperasi dilakukan dalam upaya menyiapkan

pengurus koperasi dalam menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis koperasi yang sangat dinamis, transformasi regenerasi pengurusan dan pengelolaan koperasi agar koperasi dapat tetap eksis dalam memenuhi kebutuhan anggota yang juga berubah, baik gaya hidup maupun kebiasaan baru yang menyesuaikan dengan pola kehidupan di era New Normal.

Lingkup materi yang diberikan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan pengurus koperasi dalam menghadapi era perubahan yang cenderung bersifat sangat dinamis ini adalah:

1. Era multi disrupsi yang menyebabkan terjadi perubahan yang sangat cepat, penuh ketidakpastian, kompleks dan ambigu;

2. Bagaimana peran koperasi untuk meringankan beban anggota dalam menghadapi era multi disrupsi;
3. Bagaimana peran Pengurus untuk menjaga eksistensi koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggotanya;
4. Permasalahan dan alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi koperasi dalam era multi disrupsi;
5. Strategi pengembangan usaha koperasi di era multi disrupsi dan kolaborasi pengurus dengan generasi millennial dalam upaya optimalisasi peran koperasi melalui regenerasi yang efektif.

Bimbingan teknis ini melibatkan 40 (empat puluh) orang pengurus koperasi Primer dan Sekunder yang wilayah kerjanya di Kota Cimahi. Bimbingan teknis dilaksanakan di Gedung Technopreneur Kota Cimahi pada tanggal 20 Juli 2022.



**Gambar 3.**  
**Foto Saat Pembahasan Soal Latihan**

Bimbingan teknis berjalan lancar dan baik, hal ini ditunjukkan oleh antusiasme para Pengurus sebagai peserta bimbingan teknis dalam mengikuti setiap sesi bimbingan teknis dengan antusias dan aktif. Pertanyaan yang

muncul selama kegiatan bimbingan teknis terkait dengan kondisi perubahan yang demikian cepat dan bagaimana koperasi dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut; disampaikan juga oleh peserta bahwa

koperasinya telah mengantisipasi perubahan dengan menggunakan aplikasi yang diperolehnya dengan membeli, dan peserta yang bersangkutan merasakan manfaat dan perubahan yang sangat berarti, hal penting lain yang disampaikan adalah pentingnya koperasi meraih generasi muda, karena SDM koperasi pada umumnya tidak atau sangat sukar beradaptasi dengan perubahan dan teknologi informasi yang harus digunakan koperasi dalam upaya memenuhi kebutuhan anggotanya.

Hasil bimbingan teknis ini baru dapat diidentifikasi dalam jangka waktu tertentu pada umumnya 3 (tiga) bulan pasca kegiatan bimbingan teknis. Pengukuran efektivitas bimbingan teknis ini sebaiknya dilakukan oleh Dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM di Kota Cimahi.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Pengurus koperasi adalah representasi anggota dan mendapat kepercayaan anggota untuk mengelola dan menetapkan arah dan haluan organisasi dan usaha koperasi, sehingga pengurus merupakan orang yang dapat dianggap sebagai kunci untuk melakukan perubahan dan adaptasi koperasi di era multi disrupsi ini;
2. Peningkatan kapasitas Pengurus agar pengurus dapat beradaptasi terhadap berbagai perubahan merupakan hal yang sangat penting dan perlu;
3. Bimbingan teknis yang dilakukan telah dapat membentuk kesadaran pengurus terhadap tantangan yang dihadapi sebagai dampak dari terjadinya era multi disrupsi, lebih jauh bimbingan teknis ini telah mampu menggerakkan rasa ingin pengurus untuk melakukan perubahan dalam upaya beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi saat ini.

4. Koperasi yang menjadi peserta pelatihan telah mulai melakukan berbagai langkah perubahan dalam melakukan pelayanan kepada anggotanya, diantaranya dengan melakukan layanan melalui aplikasi WhatsApp, bahkan ada juga yang telah memanfaatkan aplikasi berbayar.
5. Koperasi di Kota Cimahi telah mulai menyadari bahwa untuk dapat meningkatkan daya saingnya, hal terpenting yang harus sudah dilakukan koperasi adalah dengan meningkatkan skala ekonomi koperasi, yaitu melalui pembentukan koperasi sekunder.

### Saran

1. Bimbingan teknis sejenis ini perlu ditindaklanjuti dengan pelaksanaan advokasi dalam upaya memenuhi kebutuhan para pengurus koperasi untuk mengembangkan strategi bisnis dalam upaya meningkatkan layanan kepada anggotanya.
2. Perlu adanya pemantauan dan perlindungan bagi koperasi dalam memanfaatkan berbagai aplikasi berbayar, yang dilakukan dengan pendampingan.
3. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Cimahi perlu terus meningkatkan efektivitas pelaksanaan bimbingan teknis dan melakukan dokumentasi terhadap berbagai program dan sasaran program, untuk digunakan sebagai dasar dalam menetapkan berbagai program lanjutan, agar program tidak tumpang tindih dan menghindari duplikasi pelaksanaan bimbingan teknis.

### BIBLIOGRAFI

- Blanchard Scott and Homan Madeleine, Coaching Secrets of The Top Executives, Alih Bahasa Ayu Soetopo

Schiner, Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer, 2004.

Bacal, Robert, How to Manage Performance: 24 Poin Penting untuk Meningkatkan Kinerja. Alih Bahasa: Jully; Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2004.

Cook, Marshall J, How to Be a Great Coach: 24 poin penting Seputar Peningkatan Produktivitas Pekerja. Alih Bahasa: Paul Alfried Rajoe; Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2004.

Ritzer George, Goodman J Douglas, Teori Sosiologi Moderen, Penerbit Kencana Jakarta, 2014.